

Published based on [Analisa Teknikal - Filosofi - Part 2](#)

# **Analisa Teknikal - Filosofi - Part 2**

Menyambung [tulisan sebelumnya](#). Kali ini saya akan membahas premis kedua dan ketiga; *Prices Move In Trends* (Harga Bergerak Berdasarkan Trend) dan *History Repeats Itself* (Sejarah Akan Berulang).

## Prices Move In Trends

*"The trend is your friend, until it bends"*

Konsep harga adalah sesuatu yang sangat esensial dalam metode teknikal. Tujuan utama melakukan studi harga (charting) adalah untuk mengidentifikasi trend pada tahap awal pembentukannya dalam rangka memperoleh posisi yang paling menguntungkan, searah dengan trend yang akan terjadi.

Sebagian besar teknik analisa yang ada bersifat *trend-following*, artinya bahwa teknik tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengikuti trend yang sedang terjadi.



Pernyataan bahwa harga bergerak berdasarkan trend adalah adaptasi dari Hukum Newton yang pertama. Yaitu bahwa gaya (trend) yang sedang berlangsung akan terus berlanjut dalam arah yang sama sampai ada gaya yang menghentikan atau membelokkannya. Semua pendekatan *trend-following* bersifat "menumpang" trend yang ada sampai muncul tanda-tanda berbalik arah.

## History Repeats Itself

Sebagian atau bahkan seluruh studi tentang *market action* dalam metode teknikal selalu berhubungan dengan psikologi manusia. Misal dalam pola grafik (chart pattern) yang sudah diidentifikasi dan dikategorisasi selama lebih dari empat ratus tahun, mencerminkan gambaran yang jelas tentang apa yang terjadi di pasar. Gambaran ini mengungkapkan psikologi market yang sedang *bullish* atau *bearish* (tentang dua istilah ini silakan lihat artikel sebelumnya). Karena pola-pola ini cenderung memberikan hasil yang konsisten, maka diasumsikan bahwa pola tersebut akan memberikan hasil yang sama di masa yang akan datang.

Pola ini terbentuk karena psikologi manusia selalu tetap dan tidak berubah. Dua emosi dasar yang menguasai manusia adalah *greed* (serakah ingin untung sebanyak-banyaknya) dan *fear* (takut kehilangan profit yang didapat atau modal yang dimiliki). Tentang premis terakhir ini - bahwa sejarah akan berulang - dapat disimpulkan bahwa kunci untuk memahami masa yang akan datang terletak pada pemahaman tentang masa lalu, atau bahwa masa depan hanyalah pengulangan dari masa lalu.

Saya pribadi kurang setuju dengan dalil terakhir ini, karena ada kecenderungan mesin akan menggantikan manusia dalam melakukan eksekusi, contoh; penggunaan EA - *Expert Advisor* dan AI - *Artificial Intelligenc e* yang semakin luas di dunia trading sebagai dampak dari daya komputasi yang makin hebat. Walaupun tentu saja ini akan terjadi dalam waktu yang lama dan juga tidak semua jenis eksekusi akan menggunakan mesin. Alasan lain ketidaksetujuan saya, yaitu *trader* yang persisten cenderung semakin *educated* dan cerdas menyikapi pasar. Walaupun tentu saja akan selalu ada pelaku baru dengan membawa psikologi yang sama.

You can also find this article published on [Analisa Teknikal - Filosofi - Part 2](#), and on the tag pages [Day Trading](#)

, [Forex Trading](#), [Stock Market](#), [Technicals](#).